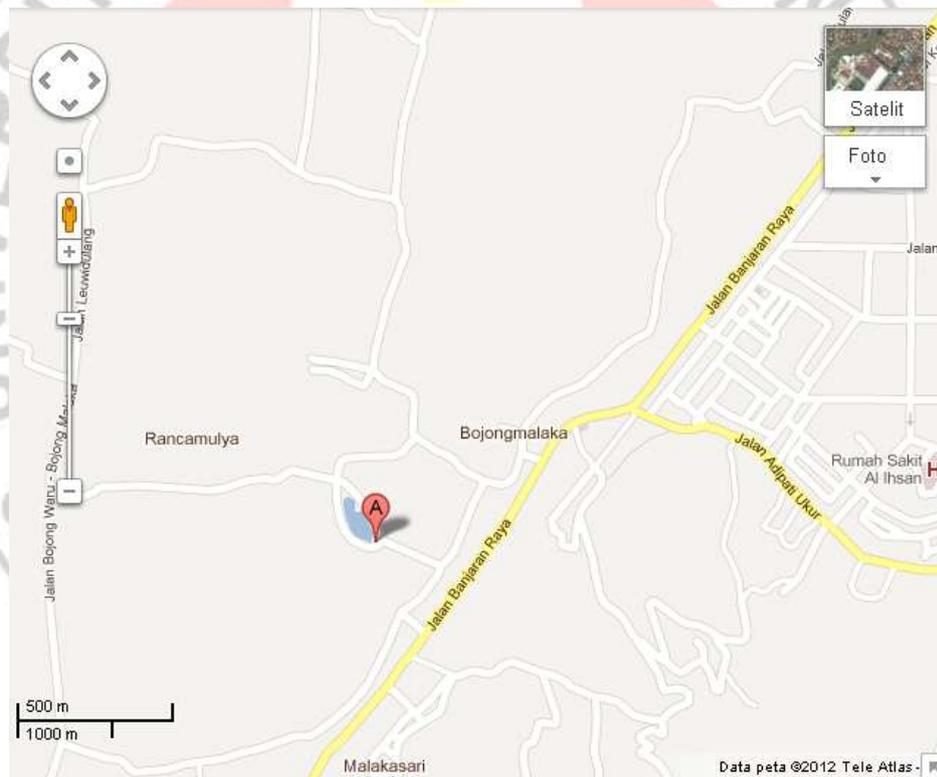


BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi

Penelitian ini mengambil lokasi di Kampung Batu Malakasari. Kawasan ini terletak di sebelah selatan kota Bandung tepatnya di Kecamatan Baleendah, Kabupaten Bandung, Jawa Barat.



Sumber : Google Maps

Gambar 3.1
Lokasi Kampung Batu Malakasari

Objek wisata Kampung Batu Malakasari tersebut berdiri pada areal seluas ± 5 ha dan dilengkapi dengan beberapa wahana atau anjungan yang diantaranya adalah :

1. Wahana Danau dan Bukit Batu
2. Wahana Peternakan Sapi, Domba, Kambing, Kelinci dan penangkaran Rusa Totor
3. Wahana Perikanan
4. Wahana Perkebunan
5. Wahana Persawahan
6. Gedung Teatrikal serba guna
7. Playground
8. Saung Lesehan

B. Desain Penelitian

Menurut Umar (2008:7), desain penelitian disesuaikan dengan tiga macam tujuan penelitian, yaitu untuk mengetahui, mendeskripsikan, mengukur, atau kombinasi ketiganya atas suatu fenomena tertentu, maka desain penelitianpun akan disesuaikan dengan tujuan penelitian tersebut. Desain penelitian sendiri dapat dibagi atas tiga macam, yaitu desain Ekploratif, Deskriptif dan Kausal.

1. Desain Ekploratif

Beberapa kegunaan penelitian penjajakan, misalnya adalah untuk mengetahui apakah permasalahan yang diteliti dianggap masih relatif baru atau belum jelas, untuk mengetahui apakah ada variabel-variabel

penting yang masih mungkin belum diketahui atau belum teridentifikasi dengan baik; untuk mengetahui apakah penelitian yang akan dilakukan cukup layak; atau untuk mengetahui apakah peneliti yakin mampu untuk melakukan penelitian yang sebenarnya atau sebaliknya. Penelitian dengan desain ini tidak sampai pada tahapan penyimpulan hasil, karena tujuan penelitiannya cenderung lebih mengutamakan pada ketersediaan data yang dianggap relevan sebanyak-banyaknya daripada ketajaman analisis datanya.

2. Desain Deskriptif

Tujuan penelitian ini bersifat suatu paparan pada variabel-variabel yang diteliti, misalnya tentang siapa, yang mana, kapan, dan dimana, maupun ketergantungan kepada variabel pada sub-sub variabelnya. Studi pada desain ini dapat dilakukan secara sederhana atau rumit dan dapat melibatkan data kuantitatif yang dilengkapi dengan data kualitatif. Dengan demikian, hasil penelitian dengan desain ini akan menghasilkan informasi yang komprehensif mengenai variabel yang diteliti.

3. Desain Kausal

Desain kausal berguna untuk mengukur hubungan-hubungan antarvariabel penelitian atau berguna untuk menganalisis bagaimana suatu variabel memengaruhi variabel lain. Desain kausal juga berguna pada penelitian yang bersifat eksperimen dimana variabel independennya diperlakukan secara terkendali oleh peneliti untuk

melihat dampaknya pada variabel dependen secara langsung. Desain ini juga berguna pada riset yang bersifat *ex-post-facto* yang mencoba mencari hubungan-hubungan atau sebab-akibat dari variabel-variabelnya yang datanya telah terjadi sebelumnya (bukan secara langsung seperti pada desain eksperimen).

Berdasarkan teori-teori di atas maka penelitian yang dilakukan menggunakan desain deskriptif dan desain kausal. Desain penelitian deskriptif digunakan agar peneliti memperoleh gambaran atau informasi mengenai variabel yang akan diteliti. Metode Deskriptif bertujuan untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antarfenomena yang diselidiki (Nazir, 2009:54). Sementara itu desain penelitian kausal digunakan peneliti agar dapat menemukan pengaruh antara variabel-variabel yang diteliti.

C. Operasionalisasi Variabel Penelitian

Istilah variabel dapat diartikan bermacam-macam. Dalam hal ini variabel diartikan sebagai segala sesuatu yang akan menjadi objek pengamatan penelitian. Sering pula dinyatakan variabel penelitian itu sebagai faktor-faktor yang berperan dalam peristiwa atau gejala yang diteliti (Wirartha, 2006:220)

Menurut Sugiyono (2007:58), variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi kemudian ditarik kesimpulannya. Secara teoritis variabel juga dapat didefinisikan sebagai atribut seseorang, atau objek,

yang mempunyai “variasi” antara satu dengan yang lain atau satu objek dengan objek yang lain (Hatch Farhady, 1981). Menurut hubungan antara satu variabel dengan variabel lain maka variabel dalam penelitian dapat dibedakan menjadi:

1. Variabel Independen

Variabel independen atau variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya variabel dependen (Sugiyono 2011:61). Variabel independen dalam penelitian ini adalah strategi penetapan harga yang diterapkan di Kampung Batu Malakasari sebagai variabel X.

2. Variabel Dependen

Variabel dependen atau variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (Sugiyono 2011:61). Variabel dependen dalam penelitian ini adalah keputusan berkunjung wisatawan ke Kampung Batu Malakasari sebagai variabel Y.

Asep Hermawan (2006:118) mengemukakan bahwa operasionalisasi variabel adalah bagaimana caranya kita mengukur suatu variabel yang telah dijelaskan secara rinci pada sub-sub sebelumnya (pengukuran variabel). Operasionalisasi variabel digunakan untuk menentukan data yang digunakan sebagai alat ukur penelitian. Penjelasan lebih rinci operasionalisasi dari variabel-variabel yang diteliti dapat dilihat pada Tabel 3.1 berikut:

Tabel 3.1
Operasionalisasi Variabel

Variabel	Konsep Variabel	Indikator	Ukuran	Skala
Strategi Penetapan Harga (X)	Persepsi pengunjung terhadap harga produk yang ditawarkan perusahaan berdasarkan kepada manfaat, daya beli kualitas produk. (Kotler dan Armstrong, 208:7)	Strategi penetapan harga produk baru	Tingkat kemenarikan harga produk baru	Ordinal
			Tingkat kesesuaian harga produk baru dengan fasilitas yang didapat	Ordinal
		Strategi penetapan harga bauran produk	Tingkat kesesuaian harga produk/paket wisata dengan kualitas yang didapat	Ordinal
			Tingkat kesesuaian harga satuan produk dengan fasilitas	Ordinal
			Tingkat kemenarikan harga produk selain paket	Ordinal
		Strategi penyesuaian harga	Tingkat kemenarikan harga promosi	Ordinal
			Tingkat kesesuaian harga dengan citra objek wisata	Ordinal
			Tingkat kesesuaian harga paket wisata bagi anak sekolah	Ordinal
			Tingkat kesesuaian harga dengan kemudahan mengakses lokasi	Ordinal
			Tingkat kualitas pelayanan	Ordinal
Keputusan pembelian (Y)	Tahapan dalam proses pengambilan keputusan berkunjung sampai dimana seseorang datang berkunjung. (Kotler dan Armstrong, 208:240)	Pemilihan produk	Tingkat keragaman fasilitas	Ordinal
			Tingkat kenyamanan suasana	Ordinal
			Tingkat citra Kampung Batu Malakasari dimata pengunjung	Ordinal
		Pemilihan merek	Tingkat pengalaman terhadap merek	Ordinal

	Pemilihan saluran pembelian	Tingkat kestrategisan lokasi	Ordinal
		Tingkat kemudahan aksesibilitas	Ordinal
	Pemilihan waktu berkunjung	Tingkat melakukan kunjungan saat <i>weekday</i>	Ordinal
		Tingkat melakukan kunjungan saat <i>weekend</i>	Ordinal
		Tingkat kunjungan berdasarkan waktu luang	Ordinal
	Jumlah pembelian	Frekuensi berkunjung	

Sumber: Olahan Peneliti

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi (Arikunto, 2006:130). Sementara menurut Sugiyono (2009:115) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/ subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Sudjana (2007:66), mendefinisikan populasi adalah totalitas semua nilai yang mungkin hasil menghitung atau pengukuran kuantitatif maupun kualitas mengenai karakteristik-karakteristik tertentu dari semua anggota kumpulan yang lengkap dan jelas yang dipelajari sifat-sifatnya.

Berdasarkan dari beberapa definisi di atas dengan demikian populasi dalam penelitian ini adalah pengunjung yang datang ke Kampung Batu Malakasari.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2009:116). Apabila populasi dari penelitian terlalu besar, kemudian peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi tersebut, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi tersebut.

Dalam sebuah penelitian yang populasinya besar, maka tidak mungkin seluruh populasinya diteliti hal ini disebabkan oleh beberapa faktor yaitu keterbatasan biaya, keterbatasan tenaga dan waktu yang tersedia. Penelitian ini sendiri sampel yang diteliti adalah wisatawan yang berkunjung ke Kampung Batu Malakasari. Dalam menentukan jumlah sampel yang akan diteliti maka digunakanlah rumus Slovin (Umar, 1999:49).

Rumus Slovin tersebut adalah sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan : n = ukuran sampel

N = ukuran populasi

e = persen kelonggaran ketidakpastian dengan tingkat kesalahan 10%

Tabel 3.2
Jumlah Kunjungan ke Kampung Batu Malakasari

Kategori Pengunjung	Total Kunjungan		Kenaikan
	2010	2011	
Student Tour	2.564	7.960	5.396
Umum	1.709	45.034	43.325
Bokingan	7.396	18.080	10.648
Total	11.669	71.074	59.045

Sumber : Manajemen Kampung Batu Malakasari

Jumlah dari populasi yang digunakan untuk penentuan ukuran sampel adalah sebanyak 71.074 orang. Sementara tingkat kelonggarannya adalah sebesar 10% (0,1) dan tingkat keakuratannya sebesar 90% (0,9). Maka perhitungan jumlah dari sampel berdasarkan rumus Slovin adalah sebagai berikut :

$$n = \frac{71.074}{1 + (71.074)(0,1)^2}$$

$$n = 99,879 \approx 100$$

Berdasarkan dari hasil perhitungan di atas, maka jumlah wisatawan yang representatif untuk dijadikan sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 100 orang. Dengan metode *random sampling*.

E. Alat Pengumpulan Data

Alat pengumpul data atau instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam atau sosial yang diamati. Pada penelitian ini, penulis menggunakan instrumen penelitian sebagai berikut :

1. Kuesioner atau angket,
2. Alat tulis,
3. Kamera digital

F. Prosedur dan Teknik Pengumpulan Data

Bila dilihat dari sumber datanya, maka penumpulan data dapat menggunakan sumber primer, dan sumber sekunder (Sugiyono, 2011:193). Sumber data primer adalah sumber data yang memberikan data kepada pengumpul data. Data tersebut diperoleh dari hasil penelitian langsung secara empirik kepada pelaku langsung melalui teknik pengumpulan data tertentu. Sementara itu sumber data sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data yang diperoleh berasal dari dokumen-dokumen ataupun dari hasil penelitian orang lain. Sumber data yang dipergunakan adalah sebagai berikut:

Tabel 3.3
Jenis dan Sumber Data

No.	Nama Data	Sumber Data	Jenis Data
1	Sejarah dan profil perusahaan	Kampung Batu Malakasari	Sekunder
2	Harga jual produk	Kampung Batu Malakasari	Sekunder
3	Tingkat kunjungan	Kampung Batu Malakasari	Sekunder
4	Strategi harga terhadap keputusan berkunjung	Kampung Batu Malakasari	Primer

Sumber : Olahan Peneliti

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Observasi Lapangan

Obserasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui suatu pengamatan, disertai dengan pencatatan-pencatatan terhadap keadaan atau perilaku objek sasaran (Fathoni, 2005:104). Orang yang

melakukan observasi disebut pengobservasi (*observer*) dan pihak yang diobservasi disebut terobservasi (*observe*).

2. Kuesioner

Menurut Narbuko dan Achmadi (2009:76) metode kuesioner adalah suatu daftar yang berisikan rangkaian pertanyaan mengenai sesuatu masalah dalam bidang yang akan diteliti. Untuk memperoleh data berkenaan dengan objek yang akan diteliti, maka angket disebarakan kepada responden (orang-orang yang menjawab pertanyaan dalam kuesioner) yang berkunjung ke Kampung Batu Malakasari.

3. Studi Dokumentasi

Teknik pengumpulan data yang digunakan dengan cara pengambilan gambar di lokasi penelitian ataupun pengumpulan dokumen-dokumen lain yang tentunya berkaitan dengan penelitian.

4. Studi Literatur

Studi literatur adalah salah satu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan mencari buku, teori-teori, artikel, ataupun gambaran umum yang berkaitan dengan penelitian.

G. Teknik Analisis Data

1. Uji Validitas

Menurut Arikunto (2009:145) validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan kevalidan suatu instrumen. Dalam suatu instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu

valid. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur (Sugiyono, 2011:173).

Adapun formula yang digunakan untuk perhitungan uji validitas dalam penelitian ini menggunakan rumus *product moment* dari Karl Pearson sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r = Koefisien korelasi uji validitas

X = Skor yang diperoleh subjek dari seluruh item

Y = Skor total yang diperoleh dari seluruh item

$\sum X$ = Jumlah skor dalam distribusi X

$\sum Y$ = Jumlah skor dalam distribusi Y

$\sum X^2$ = Jumlah kuadrat dalam skor distribusi X

$\sum Y^2$ = Jumlah kuadrat dalam skor distribusi Y

N = Banyaknya responden

Keputusan pengujian validitas responden menggunakan taraf signifikansi sebagai berikut :

- a. Item pertanyaan-pertanyaan responden penelitian dikatakan valid jika rhitung lebih besar atau sama dengan rtabel ($r_{hitung} \geq r_{tabel}$).
- b. Item pertanyaan-pertanyaan responden penelitian dikatakan tidak valid jika rhitung lebih kecil dari rtabel ($r_{hitung} < r_{tabel}$).

Berikut ini adalah tabel hasil dari pengujian validitas menggunakan *software SPSS 13*:

Tabel 3.4
Hasil Uji Validitas

No.	Variabel	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
Strategi Penetapan Harga				
Strategi penetapan harga produk baru				
1	Harga produk <i>Tektona Waterpark</i> yang ditawarkan sudah menarik	0.749	0.361	Valid
2	Harga produk <i>Tektona Waterpark</i> yang ditawarkan sudah sesuai dengan fasilitas yang didapat	0.440	0.361	Valid
Strategi harga bauran produk				
3	Harga produk/paket wisata yang ditawarkan sudah sesuai dengan kualitas yang didapat	0.449	0.361	Valid
4	Harga satuan produk dengan sudah sesuai dengan fasilitas yang diberikan	0.908	0.361	Valid
5	Harga produk selain paket yang ditawarkan sudah menarik	0.436	0.361	Valid
Strategi penyesuaian harga				
6	Harga promosi produk <i>Tektona Waterpark</i> yang ditawarkan sudah menarik	0.757	0.361	Valid
7	Harga yang ditawarkan sudah sesuai dengan citra objek wisata	0.612	0.361	Valid
8	Harga paket wisata yang ditawarkan sudah sesuai bagi anak sekolah	0.610	0.361	Valid
9	Harga yang ditawarkan sudah sesuai dengan kemudahan mengakses lokasi	0.424	0.361	Valid
Keputusan Berkunjung				
Pemilihan produk				
1	Pelayanan yang diberikan sudah baik	0.828	0.361	Valid
2	Fasilitas yang ditawarkan beragam	0.676	0.361	Valid

Septian Indra Giri, 2013

Pengaruh Strategi Penetapan Harga Terhadap Keputusan Berkunjung Di Kawasan Wisata Kampung Batu Malakasari Baleendah Kabupaten Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

3	Suasana di dalam Kampung Batu Malakasari dirasa nyaman	0.719	0.361	Valid
Pemilihan merek				
4	Citra Kampung Batu Malakasari baik dimata anda	0.789	0.361	Valid
5	Anda merasakan pengalaman yang baik di Kampung Batu Malakasari	0.521	0.361	Valid
Pemilihan saluran pembelian				
6	Kampung Batu Malaksari berada pada lokasi yang strategis	0.831	0.361	Valid
7	Kampung Batu Malakasari mudah diakses	0.846	0.361	Valid
Pemilihan waktu berkunjung				
8	Anda melakukan kunjungan saat <i>weekday</i>	0.744	0.361	Valid
9	Anda melakukan kunjungan saat <i>weekend</i>	0.650	0.361	Valid
10	Anda berkunjung pada saat ada waktu luang	0.770	0.361	Valid
Jumlah pembelian				
11	Anda sering berkunjung ke Kampung Batu Malakasari	0.900	0.361	Valid

Sumber: Olahan Peneliti

2. Uji Reliabilitas

Selain harus valid, instrumen yang digunakan juga harus reliable yaitu memiliki ketetapan. Artinya hasil dari instrumen yang reliabel akan konsisten apabila diuji kepada kelompok yang sama meskipun dalam waktu yang berbeda.

Pengujian reliabilitas instrumen dapat dilakukan secara eksternal maupun internal. Secara eksternal pengujian dapat dilakukan dengan *test-retest (stability)*, *equivalent*, dan gabungan keduanya. Secara internal

reliabilitas instrument dapat diuji dengan menganalisis konsistensi butir-butir yang ada pada instrumen dengan teknik tertentu (Sugiyono, 2011:184)

Dalam penelitian ini, pengujian reliabilitas menggunakan rumus *Cronbach Alpha*, yaitu:

$$Ca = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right]$$

(Arikunto, 2009:109)

Keterangan :

Ca : *Cronbach Alpha* (reabilitas instrumen)

k : Banyaknya butir pertanyaan

$\sum \sigma_b^2$: Jumlah varians butir

σ_t^2 : Varians total

Berikut ini adalah tabel hasil dari pengujian reliabilitas menggunakan *software SPSS 13*:

Tabel 3.5
Hasil Uji Reliabilitas

No.	Variabel	C σ hitung	C σ minimal	Keterangan
1	Strategi Penetapan Harga	0.771	0.7	Reliabel
2	Keputusan Berkunjung	0.920	0.7	Reliabel

Sumber: Olahan Peneliti

3. Analisis Regresi

Setelah peneliti mendapatkan data yang dibutuhkan dalam penelitian, maka tahap selanjutnya yang dilakukan adalah menganalisis data yang telah terkumpul. Untuk menjawab pertanyaan penelitian ini, teknik analisis data

Septian Indra Giri, 2013

Pengaruh Strategi Penetapan Harga Terhadap Keputusan Berkunjung Di Kawasan Wisata Kampung Batu Malakasari Baleendah Kabupaten Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

yang digunakan oleh peneliti adalah analisis regresi. Analisis regresi digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh strategi yang ditetapkan terhadap target pasar yang coba diraih.

Regresi merupakan analisis statistik yang cukup banyak digunakan oleh berbagai kalangan ilmuwan, dari ekonom, psikolog, sosiolog, hingga biomedik. Dikembangkan pertama kali oleh Sir Francis Galton (1822-1911), regresi bermanfaat untuk melihat hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen dan bermanfaat untuk meramal atau mengestimasi melalui persamaan matematis suatu variabel dependen dari variabel-variabel prediktor. Oleh karenanya persamaan regresi ini juga dikelompokkan sebagai metode *forecasting* (Ariestonandri, 2006:151).

Bentuk umum dari regresi linier sederhana adalah sebagai berikut:

$$Y = a + \beta X$$

Keterangan:

Y = Subjek dalam variabel dependen yang diproyeksikan

X = Variabel bebas yang mempunyai nilai tertentu untuk diprediksi

a = Nilai konstan harga Y bila X = 0

β = Nilai arah sebagai penentu ramalan (prediksi) yang menunjukkan nilai peningkatan (+) atau nilai (-) variabel Y

Langkah-langkah yang dilakukan dalam analisis regresi sederhana adalah sebagai berikut:

- a. Mencari harga-harga yang akan digunakan dalam menghitung koefisien a dan b , yaitu $\sum X, \sum Y, \sum XY, \sum X^2, \sum Y^2$ dan
- b. Mencari koefisien regresi a dan b dengan rumus:

$$b = \frac{n \sum XY - \sum X \sum Y}{n \sum X^2 - (\sum X)^2} \text{ (Riduwan, 2008:145)}$$

$$a = \frac{\sum Y - b(\sum X)}{n} \text{ (Riduwan, 2008:145)}$$

4. Uji Hipotesis

Selanjutnya langkah terakhir dari menganalisis data adalah melakukan pengujian hipotesis. Hal ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan yang cukup jelas dan dapat dipercaya antara variabel X (Strategi penetapan harga) dengan variabel Y (Keputusan berkunjung). Setelah itu maka diambil satu kesimpulan penerimaan atau penolakan dari pada hipotesis yang telah dirumuskan.

Untuk menguji hipotesis parsial yang tersirat dari hipotesis penelitian, seperti dikemukakan oleh Sugiyono (2004:215). Adapun perhitungannya yaitu sebagai berikut:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

(Sugiyono, 2004:215)

Keterangan :

t = distribusi student dengan derajat kebebasan (dk) = $n-2$

r^2 = koefisien korelasi

n = banyaknya sampel

Ketentuan dari uji hipotesis ini adalah:

$H_0 : \beta = 0$: korelasi tidak berarti, artinya tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara Strategi Penetapan Harga (X) terhadap Keputusan Berkunjung (Y).

$H_1 : \beta \neq 0$: korelasi berarti, artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara Strategi Penetapan Harga (X) terhadap Keputusan Berkunjung (Y).

Kriteria penolakan hipotesisnya adalah:

- a. Jika $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima
- b. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak